



TERAS

Rivalitas Sempit

AKSI kekerasan jalanan kembali mencoreng wajah Kota Yogyakarta. Minggu (21/9) dini hari, seorang pemuda berinisial DV menjadi korban penganiayaan sekelompok orang tidak dikenal di kawasan Jalan Dr Sardjito, Terban, Gondokusuman. Peristiwa ini diduga melibatkan kelompok remaja yang terindikasi sebagai geng pelajar.

Kekerasan semacam ini bukan sekadar peristiwa kriminal biasa. Ia menjadi alarm keras bahwa Yogyakarta, yang dikenal sebagai kota pelajar dan kota budaya, kini menghadapi tantangan serius dari fenomena geng jalanan. Pertanyaan sederhana yang bernada menantang, *iSekolahmu nengdi bro?i*, yang dilontarkan pelaku sebelum menyerang, menunjukkan bahwa motif kebanyakan kasus geng pelajar berangkat dari rivalitas sempit dan rasa identitas yang salah kaprah.

Peristiwa ini memperlihatkan bagaimana anak-anak muda kita terjebak dalam lingkaran kekerasan. Mereka menjadikan jalanan sebagai arena unjuk kekuatan, alih-alih ruang menyalurkan kreativitas dan prestasi. Ketika rasa takut harus menggantikan rasa aman warga yang melintas di jalan umum, di situlah fungsi kota sebagai ruang hidup bersama ikut tercabik. Polisi memang sudah bergerak melakukan penyelidikan, memeriksa saksi, hingga menelusuri rekaman kamera pengawas. Namun penanganan hukum semata tidak cukup. Fenomena geng pelajar membutuhkan pendekatan lebih menyeluruh. Lingkungan keluarga, sekolah, komunitas, hingga pemerintah daerah harus ikut ambil bagian dalam upaya pencegahan. Tanpa sinergi, kasus serupa hanya akan terulang, dengan korban yang mungkin lebih banyak dan luka yang lebih dalam.

Pemerintah kota bersama institusi pendidikan perlu memperkuat pendidikan karakter dan ruang-ruang positif bagi remaja. Program pengawasan orang tua, bimbingan konseling di sekolah, serta kegiatan kreatif dan olahraga harus menjadi benteng pencegahan yang nyata. Sementara aparat penegak hukum mesti menegakkan aturan dengan tegas agar jalanan tidak lagi menjadi ajang keberingasan geng.**-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005